

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN EMOSIONAL KELUARGA DENGAN PERILAKU REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL FACEBOOK DI SMP N 1 PANGKAH

Karenina Nuraini Yustika, Endang Triyanto, Lita Heni Kusumawardani

Latar Belakang : Dukungan emosional keluarga adalah suatu dukungan seperti perasaan aman, nyaman, dan dicintai yang diberikan oleh keluarga. Perilaku remaja pengguna media sosial *Facebook* merupakan tindakan yang biasanya dilakukan oleh seseorang dalam menggunakan akun *Facebook*-nya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan emosional keluarga dengan perilaku remaja pengguna media sosial *Facebook*.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan desain studi *cross sectional*. Responden penelitian ini berjumlah 58 siswa-siswi. Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Pangkah. Penelitian ini menggunakan kuesioner dukungan emosional keluarga dan kuesioner perilaku remaja pengguna *Facebook*, serta form observasi perilaku penggunaan *Facebook*. Analisis data menggunakan uji *Sommers 'd*.

Hasil : Penelitian ini menunjukkan jumlah responden yang sama pada kategori kurang dukungan emosional keluarga dan kategori dukungan emosional keluarga baik (12,1%). Sedangkan untuk perilaku remaja pengguna *Facebook* ditemukan 10 responden (17,2%) dengan kategori rendah, 36 responden (62,1%) kategori sedang dan 12 responden (20,7%) kategori tinggi menggunakan *Facebook*. Hubungan antara dukungan emosional keluarga dengan perilaku remaja pengguna *Facebook* ($p=0,004$; $p<0,05$; $r= -0,259$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang negatif dan lemah antara dukungan emosional keluarga dengan perilaku remaja pengguna media sosial *Facebook*. Yang artinya remaja dengan dukungan emosional keluarga yang baik akan memiliki perilaku intensitas penggunaan media sosial *Facebook* yang rendah. Hal ini terbukti dengan remaja yang mendapat perhatian dan kepercayaan yang kurang akan mengalami perilaku intensitas penggunaan media sosial *Facebook* yang tinggi. Diharapkan tenaga kesehatan memberikan informasi mengenai tahap perkembangan remaja kepada keluarga, sehingga mampu memberikan dukungan emosional keluarga dengan baik.

Kata Kunci : dukungan emosional keluarga, perilaku remaja, *Facebook*

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL FAMILY SUPPORT AND ADOLESCENT BEHAVIOUR USING FACEBOOK SOCIAL MEDIA IN PANGKAH JUNIOR HIGH SCHOOL

Karenina Nuraini Yustika, Endang Triyanto, Lita Heni Kusumawardani

Background: Family emotional support, supports feeling safe, comfortable, and loved by the family. The behaviour of adolescent using Facebook social media is an action that usually someone used their Facebook account. This study aims to determine the relationship between family emotional support and teenagers' behaviour using Facebook social media.

Methods: This study is a quantitative correlational study with a cross-sectional study design. The number of respondents in this study was 48 students. The location of this research was Pangkah Junior High School. This study used a family emotional support questionnaire and a Facebook user behaviour questionnaire, and a *Facebook* usage behaviour observation form. Data analysis using Sommers'd test.

Results: This study indicated that the same number in less family emotional support and good family emotional support (12.1%). It was found that there was ten respondents (17,2%) with low category, thirty-six respondents (62,1%) with medium category and twelve respondents (20,7%) with high behaviour category. The relationship between family emotional support and the behaviour of adolescent Facebook users ($p = 0.004$; $p < 0.05$; $r = -0.259$).

Conclusion: There is a negative and weak relationship between family emotional support and adolescent behaviour using Facebook social media. This means that adolescent with good family emotional support will have a low intensity behaviour of using Facebook social media. This is evidenced by adolescent who get less attention and trust will experience high intensity behaviour of using Facebook social media. We hoped that teenager could health workers' information about changes during teenage development can be provided by health workers to give them could by health workers to provide emotional family support properly.

Keywords: family emotional support, adolescent behaviours, Facebook